

## ABSTRAK

**Muhammad Ransyah:** 190103020203, Skripsi *Respons Santri Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Kabupaten Hulu Sungai Tengah Terhadap Pengajian Kitab Hāsyyiah Al-Shāwī ‘Alā Tafsīr Jalālain*, Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag, Pembimbing (II) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum. Pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin 2023.

**Kata Kunci:** Respons, Pondok Pesantren Ibnul Amin, Kitab *Hāsyyiah Al-Shāwī ‘Alā Tafsīr Jalālain*.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena populernya di daerah Hulu Sungai Tengah kitab *Tafsīr Jalālain*, namun mengapa tidak ada yang ingin mengkaji dengan lebih detail, yaitu kitab *Hāsyyiah Al-Shāwī ‘Alā Tafsīr Jalālain*. Fokus permasalahan dalam Penelitian ini adalah bagaimana respons santri terhadap pengajian kitab *Hāsyyiah Al-Shāwī ‘Alā Tafsīr Jalālain* di Pondok Pesantren tersebut, dan bagaimana pemahaman santri terhadap kitab *Hāsyyiah Al-Shāwī ‘Alā Tafsīr Jalālain*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif jenis lapangan (*field research*), bertujuan menggambarkan fenomena secara lebih detail dan sistematis, sehingga lebih mudah dipahami. Adapun data yang diperoleh menggunakan teknik; wawancara, observasi, dokumentasi berupa foto bersama pada serangkaian acara kegiatan, jadwal pengajian, pemateri, dan tempat dilaksanakan pengajian. Sementara subjek dalam Penelitian ini ialah santri dan ustadz pengajar tafsir.

Kesimpulan dari Penelitian ini adalah respons santri terhadap pengajian kitab *Hāsyyiah Al-Shāwī ‘Alā Tafsīr Jalālain* di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih bervariasi. Ada yang tertarik untuk memperluas pengetahuan tentang tafsir Al-Qur`an dan meningkatkan pemahaman agama, namun ada juga yang tidak tertarik karena jadwal yang tidak sesuai atau faktor-faktor lain.

Secara umum, santri dapat memahami penjelasan ustadz dengan baik dan meresponsnya dengan positif. Pengajian ini dianggap membantu meningkatkan cinta dan pemahaman terhadap Al-Qur`an. Meskipun tingkat pemahaman santri bervariasi, ada yang memiliki pemahaman tinggi dan ada yang memiliki pemahaman rendah.